

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat. Usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai dan norma serta mewariskan pada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam kehidupan di masa depan. Untuk memajukan kehidupan itulah pendidikan dijadikan sasaran utama yang harus dikelola secara sistematis dan konsisten berdasarkan pada berbagai pandangan teoritikal dan praktikal sesuai dengan lingkungan hidup manusia. Hal ini selaras dengan definisi pendidikan menurut Tatang (2012:14) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk membina, memotivasi dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik. Pendidikan bisa juga dikatakan usaha untuk mengembangkan diri manusia dalam segala aspek melalui berbagai proses dalam kehidupan manusia.

Bagi kehidupan umat manusia pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat, tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sesuai dengan proses dan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat. Perkembangan dan pertumbuhan peserta didik membutuhkan

bimbingan dalam proses belajar karena pada tahap ini peserta didik dalam tahap perkembangan dan masih dipengaruhi oleh lingkungan. Setiap peserta didik membutuhkan dukungan dari Orangtua. Orangtua merupakan lingkungan utama dan pertama dari peserta didik. Orangtua bisa berperan sebagai motivator, fasilitator dan pembimbing untuk peserta didik. Orangtua mempunyai potensi untuk membantu pendidikan anak secara efektif. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang bersifat kodrati, karena antara Orangtua sebagai pendidik dan anak sebagai terdidik terdapat hubungan darah, kewenangannya pun bersifat kodrati. Sifat itupun membawa hubungan antara pendidik dan terdidik menjadi sangat erat (Ihsan, 2011:17-18). Perkembangan ilmu dan teknologi serta terbatasnya Orangtua dalam mendidik anaknya, diperlukan orang lain yang lebih ahli.

Keberhasilan suatu program pendidikan melalui proses belajar mengajar di sekolah (Hamalik, 2002:45) hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: siswa, kurikulum, tenaga kependidikan, biaya, sarana, dan prasarana serta faktor lingkungan yaitu faktor lingkungan rumah dan sekolah. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi maka akan memperlancar proses belajar seorang anak, dan akan menunjang kesiapan belajar anak. namun pada kenyataannya tidak semua faktor yang terpenuhi sehingga mengakibatkan timbul permasalahan dalam pembelajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar diantaranya faktor lingkungan rumah. Lingkungan rumah yang

dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian dan dukungan Orangtua kepada anak karena dengan adanya dukungan dari Orangtua akan dapat menunjang kesiapan belajar anak.

Kesiapan belajar seorang anak dimulai dari dalam diri anak itu sendiri dan dari lingkungan sekitar. Orangtua merupakan salah satu objek yang dapat mendukung kesiapan belajar seorang anak disekolah. anak yang tidak mendapatkan yang tidak mendapatkan dukungan dari Orangtua akan mempengaruhi proses belajarnya di sekolah.

Hawadi (2003:45) dukungan dari Orangtua dapat mendorong siswa berprestasi. Dukungan Orangtua merupakan bagian dari dukungan sosial. Dukungan sosial adalah suatu ikatan sosial yang dijalin dengan akrab antara individu satu dengan individu lain, diberikan dalam bentuk nasehat atau informasi, kasih sayang, penghargaan dan bantuan secara materil dan nonmateril. Dukungan sosial Orangtua diberikan melalui beberapa bentuk, yaitu dukungan emosiaonal, dukungan informatif, dukungan penghargaan serta dukungan instrumental.

Dukungan sosial diberikan dengan cara memberikan semangat, menanyakan nilai dan kegiatan anak serta menciptakan suasana rumah yang kondusif untuk belajar. Dukungan penghargaan dapat diberikan dengan cara memberikan selamat ketika anak mendapatkan nilai yang tinggi, dan mendengarkan pendapat yang disampaikan anak. Dukungan instrumental dapat diberikan dengan menyediakan alat belajar yang memadai, memberikan uang

saku yang cukup serta membantu anak kesulitan dalam mengerjakan tugas. Dukungan informatif diberikan melalui pemberian nasehat tentang pentingnya pendidikan serta membantu memberikan solusi atau terhadap permasalahan anak.

Berdasarkan paparan penjelasan di atas, peneliti memiliki keinginan untuk mengetahui secara jelas dukungan sosial Orangtua pada pembelajaran IPS di sekolah dasar. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Dukungan Sosial Orangtua Pada Kesiapan Belajar Siswa UPTD SDN Karang Penang Onjur 2, Kabupaten Sampang**”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan Uraian tentang dukungan sosial orangtua pada kesiapan belajar siswa, selanjutnya fokus peneliti ini diarahkan pada siswa meliputi kelas 4 sampai kelas 6.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian yang ditetapkan di atas, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut.

1.3.1 Bagaimana bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan Orangtua pada kesiapan belajar anak ?

1.3.2 Bagaimana cara Orangtua dalam memberikan dukungan sosial pada kesiapan belajar anak ?

1.3.3 Bagaimana dampak jika dukungan orang sosial Orangtua yang diberikan Orangtua pada kesiapan belajar anak ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang digunakan guru pada penelitian ini adalah.

- 1.4.1 Mengetahui bentuk-bentuk dukungan sosial yang diberikan Orangtua pada kesiapan belajar anak.
- 1.4.2 Mengetahui cara Orangtua dalam memberikan dukungan sosial pada kesiapan belajar anak.
- 1.4.3 Mengetahui ada atau kurangnya dampak dari dukungan sosial yang diberikan Orangtua pada kesiapan anak.

1.5 Manfaat penelitian

Penelitian yang dilakukan di Karang Penang Onjur 2 Kabupaten Sampang ini memiliki manfaat antara lain.

1.5.1 Bagi Sekolah

Mengetahui pentingnya keterlibatan Orangtua pada proses belajar siswa dan komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan keluarga akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.5.2 Bagi Orangtua dan Siswa

Mengetahui pentingnya peran Orangtua dalam menumbuhkembangkan pengetahuan anak dalam kesiapan belajar sehingga membuat anak jadi lebih percaya diri dalam proses pembelajaran.

1.5.3 Bagi Guru

Mengetahui bahwa dalam proses belajar siswa membutuhkan dukungan sosial yang diberikan Orangtua, karena hal ini sangat berpengaruh pada proses belajar peserta didik.

1.6 Asumsi Penelitian

Kurangnya dukungan sosial orangtua pada kesiapan belajar siswa di sekolah. Menjadikan siswa malas untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah. Hal ini disebabkan oleh anak yang belum mempersiapkan materi yang akan diajarkan di sekolah. berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memiliki asumsi bahwa kurangnya dukungan sosial yang diberikan orangtua pada kesiapan belajar anak.